BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Ohana Enterprise merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Wedding Organizer yang berdiri sejak tahun 2014. Perusahaan ini dibangun untuk memenuhi dan jadi solusi bagi para klien yang membutuhkan jasa perencanaan pernikahan didukung dengan profesionalisme dan karyawan yang berdedikasi tinggi dalam melayani dan memenuhi kebutuhan klien.



Gambar 2. 1 Logo Ohana Enterprise

Sumber: ohana.wedding, 2021

2.2 Profil Perusahaan

2.2.1 Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan : Ohana Enterprise

Tahun Berdiri 2014

Alamat : Jl. Ts Jaya No. 8 Gang Perkutut, KP Bambu,

Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang

Email : adm.ohana1@gmail.com

Web : ohana.wedding/

Contact Person : 021-6666-6516

2.2.2 Visi Ohana Enterprise

Visi Ohana Enterprise untuk kedepannya ingin menjadi Top Market Leader dalam industri wedding dengan memberikan service terbaik untuk para klien maupun calon klien dalam perencanaan wedding.

2.2.3 Misi Ohana Enterprise

1. Best Service

"Always give the best service for your happiest moment"

Memberikan pelayanan terbaik bagi setiap klien sehingga kehadiran Ohana Enterprise menjadi solusi yang tepat bagi mereka.

2. Best Quality

"We chose vendors who are highly qualified in wedding event"

Memberikan kualitas pernikah terbaik dengan menyediakan berbagai pilihan vendor yang terpercaya dengan kualifikasi yang tinggi.

3. Best Value

"For your satisfaction, we give you our best value for all in one wedding package"

Menyediakan 4 pilihan paket pernikahan dengan harga yang terjangkau dengan kualitas terbaik.

2.2.4 Produk Ohana Enterprise

Produk yang ditawarkan oleh Ohana Enterprise merupakan paket pernikahan yang disesuaikan dengan kebutuhan client, dalam setiap paket terdapat beberapa vendor dapat dijadikan pilihan bagi client.



Gambar 2. 2 Detail Package Wedding

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2020



Gambar 2. 3 Partners Ohana Enterprise

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2020

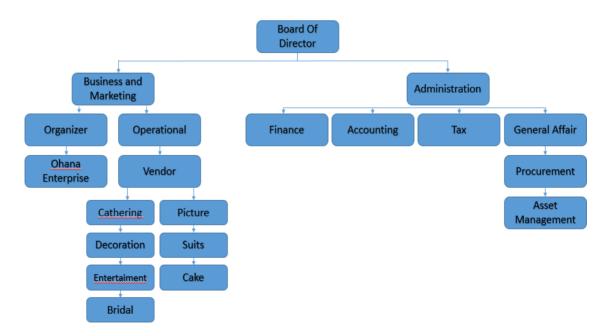


Gambar 2. 4 Vendors Ohana Enterprise

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2020

2.2.5 Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi ini penulis melaksanakan praktek kerja magang pada divisi operasional, dimana penulis memberi kontribusi kepada tim operasional.



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Ohana Enterprise

Sumber: Data Pribadi Penulis, 2020

2.2.6 Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Business and Marketing

Memegang ujung tombak dari perusahaan dengan menjadi, mengendalikan bisnis dari segi internal maupun eksternal dengan

memanage perusahaan dan melakukan penjualan.

2. Organizer

Melakukan penyelenggaraan dalam acara wedding.

3. Ohana Enterprise

Merupakan nama dari produk yang dijual oleh perusahaan, Ohana

Enterprise juga berisikan seluruh perintilan wedding yang

ditawarkan kepada calon pengantin, mulai dari bridal,

entertainment, cake, suits, decoration dan catering.

4. Operational Team

Operational Team berperan untuk mengawasi dan mencari vendor

yang dibutuhkan oleh perusahaan.

5. Vendor

Dapat juga disebut sebagai supplier, dimana produk yang disediakan

digunakan oleh perusahaan guna melengkapi acara pernikahan calon

pengantin.

6. Decoration

Decoration berperan penting dalam wedding, dimana decor ini akan

menghiasi seluruh isi ruangan dan memberikan kesan kepada setiap

tamu undangan sehingga mereka dapat merasa nyaman dalam

ruangan tersebut.

7. Cathering

Penyediaan makanan berperan sangat penting bagi para tamu undangan, penyuplaian makanan dengan kualitas dan cita rasa yang pas akan membuat mood para tamu lebih baik.

8. Bridal

Vendor bridal berperan untuk menunjang penampilan pengantin wanita pada hari pernikahan.

9. Entertainment

Dengan kehadiran entertainment akan membangkitkan suasana dalam suatu pernikahan sehingga memberikan kesan yang meriah.

10. Picture

Picture memiliki peran mengabadikan setiap momen dalam pernikahan, dengan menghadirkan photographer yang profesional akan menciptakan foto dengan kualitas yang terbaik sehingga dapat dilihat dan dikenang untuk kedepannya.

11. Suit

Suit berperan untuk menunjang penampilan pengantin pria pada hari pernikahan.

12. Cake

Cake memiliki peran yang menjadi simbol untuk kelancaran dalam pernikahan dalam moment potong kue.

13. Administration

Bertugas untuk membuat surat menyurat mengenai persiapan wedding kepada vendor mengenai booking vendor, kode perubahan pembayaran client, kontrak dan form.

14. Finance

Bagian finance bertugas untuk mengalokasikan dana dalam perusahaan serta melakukan pembayaran dalam perusahaan.

15. Accounting

Accounting bertugas untuk mengolah dan memproses keuangan dalam perusahaan serta mencatat setiap transaksi dalam perusahaan,

setelah melakukan pencatatan akuntan harus melakukan otorisasi di setiap divisi terkait.

16. Tax

Bagian tax berperan untuk menghitung, menyetor serta melaporkan surat pemberitahuan masa dan surat pemberitahuan tahunan yang menjadi kewajiban perusahaan dengan membayar pajak sesuai dengan ketentuan negara.

17. General Affair

Bagian General Affair berperan untuk mengurus berbagai perjanjian perusahaan dengan pihak eksternal dan menjaga hubungan baik di lingkungan perusahaan, selain itu General Affair bertanggung jawab atas keberadaan dan kondisi aset milik perusahaan.

18. Procurement

Procurement bertugas merancang dan mengelola hubungan yang baik dengan para vendor serta menentukan vendor yang tepat bagi perusahaan.

19. Asset Management

Asset management bertugas untuk memproses pengambilan keputusan dan penerapannya sesuai dengan akuisisi, penggunaan dan pembagian dari suatu aset perusahaan.

2.3 Tinjauan Pustaka

2.3.1 Manajemen

Menurut Federick Winslow Taylor, manajemen merupakan percobaan yang diterapkan secara sungguh-sungguh untuk menghadapi setiap masalah yang ada dalam setiap kepemimpinan organisasi dimana sistem kerjasama yang dilakukan setiap manusia dengan sikap serta jiwa seorang lulusan Universitas dengan menggunakan alat-alat perumusan yang telah dipelajari (Panghesti, 2020).

Menurut Bennet N.B Silalahi, manajemen merupakan suatu elemen dasar yang harus ada atau melekat dalam manajemen sebagai dasar dalam

melaksanakan tugas. Individu yang mengelola harus mengerti peran sebagai acuan dasar yang diterapkan dengan cara merencanakan, mengendalikan segala tindakan, mengkoordinasi serta mengorganisir (Kurniawan, 2020).

2.3.1.1 Fungsi Manajemen

1. Planning

Merupakan fungsi manajemen yang berfungsi untuk menyusun rencana dan strategi sehingga dapat mencapai tujuan organisasi, tanpa adanya planning fungsi-fungsi manajemen lainnya tidak dapat digapai.

2. Organizing

Merupakan fungsi manajemen yang berfungsi untuk membagi tugas dan kegiatan kepada masing-masing individu sesuai dengankeahlian masing-masing sehingga dapat mencapai tujuan bersama.

3. Leading

Merupakan fungsi manajemen yang berfungsi untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada setiap individu atau kelompok sehingga dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja dan mencapai tujuan perusahaan.

4. Controlling

Merupakan fungsi manajemen yang berfungsi untuk menilai dan mengevaluasi hasil kerja para anggota sehingga dapat melakukan perubahan dan perbaikan pada pekerjaan yang berikutnya, hal ini diperlukan persiapan rencana perusahaan agar tetap berjalan dengan baik dan efisien sehingga meminimalisir kerugian kedepannya.

2.3.2 Entrepreneur

Menurut Robbin dan Coulter Entrepreneur merupakan suatu proses saat individu atau kelompok pribadi menerapkan upaya yang terorganisir, sehingga mendapat kesempatan dan menghadirkan nilai yang tumbuh

dengan mengisi kebutuhan dan keinginan. Hal tersebut biasa didapat melalui inovasi atau ide-ide yang tidak pada umumnya (Ekonomi, 2020). Menurut Salim Siagian kewirausahaan merupakan adalah semangat, sikap serta kemampuan yang memberikan respon positif terhadap peluang guna mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri memberikan solusi serta dampak bagi orang sekitar, selain itu menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dengan menerapkan cara kerja yang lebih efisien dan efektif, melalui keberanian mengambil resiko, kreatifitas, inovasi dan kemampuan manajemen (Kurniawan A., 2021).

Menurut Bruce R. Barringer dan R. Duane Ireland, untuk menjadi seorang entrepreneur harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki passion terhadap bisnis

Passion merupakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu sehingga membuat individu melakukannya dengan senang hati tanpa adanya paksaan, hal ini dibutuhkan untuk menjadi seorang entrepreneur karena dalam membangun bisnis membutuhkan waktu yang tidak sedikit terlebih terdapat struggle yang harus dihadapi oleh individu.

2. Fokus terhadap produk dan pelanggan

Produk yang ditawarkan kepada calon konsumen harus menarik dan tentunya menjadi solusi bagi konsumen sehingga konsumen melakukan repurchase terhadap produk yang kita buat dengan itu sebaiknya dalam membuat produk kita memposisikan diri sebagai konsumen sehingga kita berpikir untuk menggunakannya atau tidak, membelinya atau tidak, apakah produk tersebut bermanfaat dan sesuai kebutuhan.

3. Tidak takut gagal

Menjadi seorang entrepreneur harus berani mencoba dan menganggap kegagalan merupakan hal yang biasa dan pasti akan dialami, dari sebuah kegagalan tersebutlah seorang entrepreneur akan mendapat pembelajaran baru sehingga dapat memperbaikinya di kemudian waktu.

4. Kemampuan untuk mewujudkan suatu ide menjadi bisnis

Seorang entrepreneur harus mampu mewujudkan ide yang dimilikinya walaupun banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi, banyak orang yang memiliki ide yang bagus namun tidak mewujudkan idenya tersebut karena terhalang beberapa faktor sehingga ide yang dimiliki terpendam begitu saja dan tidak membuahkan hasil.

2.3.3 Entrepreneurship

Menurut Thomas W Zimmerer, kewirausahaan merupakan sebuah inovasi yang diaplikasikan dalam bentuk kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang lain hadapi setiap hari (Kurniawan A., 2021).

2.3.4 Strategi Bisnis

Strategi bisnis merupakan sebuah rencana dan tindakan jangka panjang yang dirancang agar dapat mencapai tujuan atau serangkaian tujuan atau sasaran. Strategi merupakan rencana dalam manajemen untuk memperkuat kinerja dan efektivitas perusahaan. Hal ini menunjukan bagaimana bisnis harus diterapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya strategi, manajemen tidak memiliki peta perjalanan untuk memandu anggota lainnya (Andy, 2020).

Untuk mendukung strategi bisnis yang dibangun ada kalanya perusahaan melakukan analisis SWOT, diantaranya adalah:

1. Strengths

Strengths merupakan sebuah kekuatan yang berasal dari internal yaitu dari dalam perusahaan, dimana kekuatan tersebut berupa keunggulan produk atau jasa, kelebihan produk atau jasa yang dimiliki perusahaan kita, teknologi, aset serta kemampuan lain yang kita miliki sehingga akan menjadi andalan bagi perusahaan untuk kedepannya.

2. Weakness

Weakness merupakan kelemahan yang berasal dari internal yaitu dari dalam perusahaan, kelemahan ini dapat kita ukur dengan cara melakukan evaluasi anggota dalam perusahaan, melihat apakah produk atau jasa yang disediakan sudah menjadi solusi, serta melihat masalah-masalah lain yang ada didalam perusahaan, dengan mengetahui itu semua kita akan lebih mudah meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Opportunities

Opportunities merupakan peluang yang berasal dari eksternal yaitu luar perusahaan dimana peluang ini menjadi salah satu faktor peluang untuk kesuksesan bagi perusahaan, dengan itu sebagai owner dari perusahaan harus mampu melihat peluang yang ada di depan sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dan juga dapat membuat inovasi baru sehingga menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

4. Threats

Threats merupakan ancaman yang datang dari eksternal yaitu dari luar perusahaan, hal tersebut biasa datang dari para kompetitor, oleh sebab itu perusahaan harus mampu melindungi sektor bisnisnya dari segi supplier dan teknologi sehingga produk atau jasa yang dimiliki tidak mudah di tidur oleh pihak lain dan menjadi tantangan yang besar bagi kompetitor untuk menciptakan produk atau jasa yang sama.

2.3.5 Inovasi

Kuniyoshi Urabe menyatakan bahwa inovasi bukanlah suatu kegiatan satu kali pukul (*one time phenomenon*), melainkan sebuah proses yang panjang dan kumulatif yang melibatkan banyak proses dalam pengambilan keputusan dalam organisasi, mulai dari penemuan gagasan hingga implementasinya di pasar (Bitar, 2021).

Untuk membuat inovasi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya: (a) Inovasi yang dibuat harus memperhatikan calon konsumen dan berorientasi pada pasar yang ada, dengan itu inovasi yang dibuat harus memperhatikan perubahan yang ada dilingkungan sekitar (budaya,

teknologi, *trend*, peraturan pemerintah, ekonomi, kondisi terkini). (b) Inovasi yang dibuat harus menjadi nilai tambah bagi perusahaan sehingga terdapat value yang lebih lagi di pandangan masyarakat terhadap perusahaan. (c) Memperhatikan jenis inovasi yang dibuat apakah merupakan hal yang benar-benar baru atau hasil dari modifikasi saja sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan calon konsumen.

2.3.6 Kolaborasi

Kerja sama merupakan proses bekerja sama untuk menghasilkan gagasan ataupun ilham serta menuntaskan permasalahan secara bersama-sama dengan mengarah visi bersama. Pada suatu organisasi yang silih bergantung, kerja sama menjadi kunci pemikiran kreatif. Kerjasama merupakan usaha untuk mencapai hasil terbaik dalam menuntaskan permasalahan yang rumit. Supaya kerjasama bisa sukses, diwajibkan untuk mengenali kapan serta bagaimana bekerjasama. Perihal ini dapat dicapai dengan berlatih. Begitu pula uraian tentang mitra kerja sama. Diperlukan uraian serta penghargaan pada kemampuan, kompetensi dan kepribadian orang lain. Riset menampilkan tingkatan keberhasilan kerja sama yang paling tinggi bisa diraih kala kerja sama itu mengaitkan orang- orang dengan bermacam- macam cara kerja, nilai- nilai, budaya, pembelajaran serta latar balik pekerjaan yang berlainan. Orang- orang tersebut hendak memperkenalkan pemikiran yang betul- betul berbeda serta dampaknya sesuatu perkara hendak ditangani dari bermacam segi. Namun agar kerja sama di tingkat ini dapat berjalan efisien, diperlukan keyakinan serta rasa saling

menghormati.